



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ikatan kepentingan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap independensi penampilan auditor. Hal ini dibuktikan dari nilai statistik t sebesar $-0,553$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,581$ atau lebih besar dari $0,05$, berarti H_{a1} ditolak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Kurnia (2014). Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakai dan Kartika (2015) dan Darmayanthi dan Wirakusuma (2017).
2. Pemberian jasa lain tidak memiliki pengaruh terhadap independensi penampilan auditor. Hal ini dibuktikan dari nilai statistik t sebesar $-1,253$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,213$ atau lebih besar dari $0,05$, berarti H_{a2} ditolak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Kurnia (2014) dan Rakai dan Kartika (2015). Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Kurnia (2015), Nida (2014), Paramastri dan Suputra (2016), Aditama dan Utama (2015) dan Hanif dan Putri (2014).
3. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap independensi penampilan auditor. Hal ini dibuktikan dari nilai statistik t sebesar $-1,062$ dengan

tingkat signifikansi sebesar 0,291 atau lebih besar dari 0,05, berarti H_{a3} ditolak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Kurnia (2014) dan Rakai dan Kartika (2015). Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Kurnia (2015), Paramastri dan Suputra (2016), Aditama dan Utama (2015), Sari dan Suryono (2016), Prakoso dan Ghazali (2012), Sukamdani *et al.* (2016) dan Hanif dan Putri (2014).

4. Persaingan kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap independensi penampilan auditor. Hal ini dibuktikan dari nilai statistik t sebesar 0,805 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,422 atau lebih besar dari 0,05, berarti H_{a4} ditolak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukamdani *et al.* (2016) dan Rakai dan Kartika (2015). Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Kurnia (2015), Simatupang dan Kurnia (2014), Nida (2014) dan Mahayani dan Merkusiwati (2016).

5. *Audit fee* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi penampilan auditor. Hal ini dibuktikan dari nilai statistik t sebesar 2,909 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 atau lebih kecil dari 0,05, berarti H_{a5} diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Kurnia (2014), Rakai dan Kartika (2015), Waluyo dan Suryono (2015), Sari dan Suryono (2016), Hanif dan Putri (2014), Aditama dan Utama (2015), Paramastri dan Suputra (2016), Darmayanthi

dan Wirakusuma (2017), Arfiangga dan Kristianto (2014) dan Prakoso dan Ghozali (2012).

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta dan Tangerang sehingga belum sepenuhnya mewakili populasi yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
2. Nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini hanya sebesar 0,101. Artinya, variabel independen dalam penelitian ini, yaitu ikatan kepentingan keuangan, pemberian jasa lain, *audit tenure*, persaingan kantor akuntan publik, dan *audit fee* hanya dapat menjelaskan 10,1% variabel independensi penampilan auditor. Sisanya sebesar 89,9% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh junior auditor.
4. Pada bagian identitas responden dan pernyataan variabel *audit tenure* tidak dicantumkan kriteria atau berapa ukuran lamanya penugasan audit.

5.3. Saran

Saran yang diberikan untuk keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Memperluas wilayah pendistribusian kuesioner, sehingga hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi.
2. Menambahkan variabel independen pada penelitian selanjutnya yang mungkin dapat mempengaruhi independensi penampilan auditor, seperti sifat *machiavellian*, ukuran kantor akuntan publik, dan kompetensi auditor.
3. Mengganti kriteria jabatan yang dipilih sebagai objek penelitian menjadi minimal senior auditor, sehingga dapat lebih menjawab pernyataan-pernyataan dalam penelitian, lebih khusus pada variabel persaingan kantor akuntan publik dan variabel *audit fee*.
4. Mencantumkan ukuran lamanya penugasan audit sehingga disebut penugasan dalam jangka waktu yang lama atau mencari kuesioner yang pernyataannya mencantumkan atau menjelaskan kriteria atau berapa ukuran lamanya penugasan audit.

UMMN